

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan, landasan teori, hipotesis dan hasil pengujian yang dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan terhadap inklusi keuangan berpengaruh sebesar 0,268 menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel literasi keuangan dengan variabel inklusi keuangan yang artinya jika nilai variabel literasi keuangan naik sebesar 1 maka nilai inklusi keuangan akan naik sebesar 26,8% dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.
2. *Financial technology* terhadap inklusi keuangan berpengaruh sebesar 0,283 menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel *financial technology* dengan variabel inklusi keuangan yang artinya jika nilai variabel *financial technology* naik sebesar 1 maka nilai inklusi keuangan akan naik sebesar 28,3% dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.
3. Literasi keuangan dan *financial technology* terhadap inklusi keuangan secara simultan (secara bersama-sama) beserta indikator memberikan pengaruh terhadap inklusi keuangan, yang artinya semakin tinggi literasi keuangan dan penggunaan *financial technology* UKM maka semakin tinggi inklusi keuangan pada UKM.

#### **5.2 Saran**

Meskipun peneliti telah menyusun penelitian dengan sebaik-baiknya tetapi masih saja banyak kekurangan dalam penelitian ini dengan segala keterbatasannya. Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh maka penulis memberikan saran yaitu:

1. Untuk pemerintah, berdasarkan dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan pada UKM sebesar 26,8%. Oleh karena itu diharapkan agar dapat melakukan peningkatan literasi keuangan pada UKM, dalam hal ini Otoritas Jasa Keuangan selaku lembaga yang berwenang dengan mengedukasi mengenai manfaat investasi dengan cara melakukan pendekatan dan bersinergi kepada lembaga terkait yaitu Dinas Koperasi dan UMKM guna memberikan dukungan kebijakan dan memfasilitasi wadah dalam pelaksanaan edukasi secara berkelanjutan. Emiten dibawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dijamin aman dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga melakukan investasi dapat dilakukan dalam jangka panjang dan tidak akan merasa khawatir apabila berinvestasi pada pasar modal. Selanjutnya Otoritas Jasa Keuangan dapat melakukan pengawasan pada perusahaan *fintech* guna memperluas inklusi keuangan pada UKM.
2. Untuk perusahaan *fintech*, berdasarkan dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan pada UKM sebesar 28,3%. Oleh karena itu diharapkan agar perusahaan *fintech* khususnya perusahaan *peer to peer landing* dapat mengedukasi dan mempromosikan baik kelebihan maupun manfaat yang diberikan dari produk pembiayaan online/ *peer to peer landing* dibandingkan dengan pembiayaan lainnya sehingga UKM tertarik untuk memanfaatkan *peer to peer landing* tersebut.